

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

1.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif kualitatif, Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan.

Dalam penelitian ini bermaksud memberikan deskripsi mengenai bagaimana analisis ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien rawat jalan di Puskesmas Kendalsari Kota Malang. Dan dilakukan penentuan skor akar permasalahan menggunakan metode USG. Sehingga dapat diperoleh akar permasalahan ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien rawat jalan sesuai prioritas untuk diberikan upaya perbaikan.

1.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

Variabel Penelitian adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian merupakan objek penelitian yang berbentuk apa saja yang akan ditetapkan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi suatu konsep. Variabel penelitian yang akan diukur adalah :

1. Faktor penyebab ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien rawat jalan.
2. Upaya perbaikan ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien rawat jalan.

b. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2012), definisi operasional merupakan uraian tentang variabel yang dimaksud, atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan. Definisi operasional ini diperlukan agar pengukuran variabel atau pengumpulan data (variabel) itu konsisten antara sumber data (responden) yang satu dengan responden yang lain disamping variabel harus didefinisi operasionalkan juga perlu dijelaskan cara atau metode pengukuran, hasil ukur, atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan. Berikut merupakan definisi operasional pada penelitian ini :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur
1.	Faktor penyebab ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien rawat jalan	Segala aspek dan faktor yang mempengaruhi proses pengisian formulir pengkajian awal pasien rawat jalan dari aspek man, method, dan material	Pedoman wawancara	Observasi dan wawancara
	a. Man	Profesional pemberi asuhan yang terlibat dalam pengisian formulir rekam	Pedoman wawancara dan	Wawancara dan observasi

		<p>medis dan petugas rekam medis yang terlibat dalam pelaporan ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien. Unsur Man dilihat dari nama, jabatan, jenis kelamin, usia, Pendidikan terakhir, masa kerja, pemahaman SOP, dan peran petugas rekam medis</p>	<p>instrument penelitian</p>	
	b. Method	<p>Upaya dan cara profesional yang mempengaruhi analisis kuantitatif dan pengisian dokumen rekam medis yaitu berkaitan dengan sosialisasi formulir pengkajian awal pasien.</p>		
	c. Material	<p>Bahan dan objek yang digunakan berhubungan dengan pengisian formulir rekam medis di Puskesmas Kendalsari yaitu pedoman dan SOP</p>		
2.	<p>Upaya perbaikan ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien rawat jalan</p>	<p>Usulan upaya yang dapat dilakukan sebagai bentuk perbaikan ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien rawat jalan sesuai dengan prioritas faktor penyebab. Usulan disajikan dalam bentuk POA.</p>		

1.3 Informan

Pada penelitian ini terdapat 3 informan terdiri dari Profesional Pemberi Asuhan yaitu dokter dan perawat yang berkontribusi dalam pengisian formulir pengkajian awal pasien dan petugas rekam medis di Puskesmas Kendalsari.

1.4 Instrumen dan Cara Pengumpulan Data

a. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiono (2013), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Sedangkan menurut Purwanto (2018), instrumen penelitian pada dasarnya alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Pedoman wawancara, yang digunakan untuk pendukung observasi yaitu menanyakan kepada dokter dan petugas unit rawat jalan tentang faktor yang mempengaruhi ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien.
2. Lembar observasi, menggunakan *checklist* yang digunakan untuk mencatat ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien rawat jalan.
3. Recorder digunakan untuk merekam hasil wawancara dengan informan.
4. Kamera digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan.

b. Cara pengumpulan data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, yaitu teknik pengolahan data kualitatif (kata-kata) yang dilakukan dalam rangka mendeskripsikan atau membahas hasil penelitian dengan pendekatan analisis konseptual dan analisis teoritik.

Pada penelitian kualitatif ini diambil dari hasil wawancara dengan petugas dan observasi menggunakan *checklist* pada unit rawat jalan di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

2. Sumber Data

a. Primer

Data primer dalam suatu penelitian diperoleh langsung dari sumbernya dengan melakukan pengukuran, menghitung sendiri dalam bentuk angket, observasi, wawancara dan lain-lain.

Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara dengan dokter dengan petugas unit dan formulir pengkajian awal pasien unit rawat jalan di Puskesmas Kendalsari.

b. Sekunder

Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari orang lain, kantor yang berupa laporan, profil, buku pedoman, atau Pustaka. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari sumber dokumen yang terdapat pada Puskesmas Kendalsari seperti profil puskesmas, dan ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien.

3. Cara Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara ini dilakukan terhadap professional pemberi asuhan dan petugas rekam medis .

b. Observasi

Observasi dilakukan pengamatan terhadap kondisi ketidaklengkapan pengisian formulir pengkajian awal pasien di puskesmas secara langsung.

3.5 Teknik pengolahan dan analisis data

a. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan salah satu langkah penting dalam sebuah penelitian. Teknik pengolahan data dalam penelitian ini antara lain :

1. Pengumpulan data

Instrumen-instrumen yang membantu dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah wawancara dan observasi.

2. Pengeditan data (Editing)

Editing dilakukan dalam proses memeriksa data yang sudah terkumpul, meliputi data wawancara dan observasi serta dokumen yang didapatkan.

3. Analisis metode USG (Urgency, Seriousness, Growth)

Analisis metode USG (Urgency, Seriousness, Growth) analisis ini dilakukan dengan membuat skala prioritas akar masalah. Metode ini dilaksanakan dengan membuat daftar masalah, membuat tabel prioritas masalah dengan skoring 1-5. Pemberian skor berdasarkan skala *Likert*

1-5 yaitu (5=sangat besar, 4=besar, 3=sedang, 2=kecil, 1=sangat kecil).

b. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan seluruh variabel yang telah dikumpulkan dan di olah sehingga didapatkan faktor penyebab ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien di Puskesmas Kendalsari. Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan dalam interpretasi hasil observasi dan wawancara yang dijabarkan dalam bentuk USG (Urgency, Seriousness, Growth) sehingga dapat diberikan upaya perbaikan untuk meningkatkan mutu rekam medis di Puskesmas Kendalsari berdasarkan konsep POA (Plan Of Action).

3.6 Jadwal Penelitian

Pengambilan data penelitian ini dilakukan pada bulan Desember 2022 – Februari 2023 di Puskesmas Kendalsari Kota Malang.

Tabel 3. 2 Jadwal Penelitian

No.	Kegiatan	2022			2023				
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Identifikasi masalah								
2.	Pengumpulan referensi								
3.	Pengajuan judul								
4.	Pembuatan proposal								
5.	Perbaikan proposal								
6.	Seminar proposal								
7.	Perbaikan hasil seminar proposal								

8.	Pengumpulan data								
9.	Analisis data								
10.	Penyusunan laporan penelitian								
11.	Seminar hasil penelitian								

3.7 Tahapan penelitian

Penelitian ini merupakan kegiatan pengambilan data secara observasi dan wawancara terhadap petugas rekam medis, dokter dan ptugas unit di Puskesmas Kendalsari dengan beberapa langkah yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Peneliti meminta surat permohonan izin penelitian kepada Poltekkes Kemenkes Malang.
 - b. Setelah mendapat surat permohonan izin, peneliti mengajukan surat tersebut kepada pihak Puskesmas Kendalsari untuk mendapatkan izin Puskesmas Kendalsari.
 - c. Setelah mendapat izin dari puskesmas, peneliti mengajukan surat tersebut kepada pihak Dinas Kesehatan Kota Malang.
 - d. Setelah surat izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Malang telah terbit, peneliti mengirim surat tersebut ke Puskesmas Kendalsari untuk dapat melakukan peneliti

2. Tahap pelaksanaan

a. Observasi (Pengamatan)

Dalam melakukan observasi, objek yang diamati dalam penelitian ini adalah ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien rawat jalan di Puskesmas Kendalsari.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan terhadap informan yaitu dokter, dan petugas unit Puskesmas Kendalsari sejumlah 3 orang.

c. Pencatatan hasil observasi dan wawancara

Hasil observasi yang didapat akan dicatat dalam lembar observasi, dan untuk hasil wawancara akan direkam menggunakan *recorder* untuk memudahkan analisis terhadap jawaban informan dan selanjutnya akan dicatat pada lembar wawancara..

d. Menganalisis faktor penyebab ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien rawat jalan (USG)

Jika seluruh data yang diperlukan untuk ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien telah diperoleh, maka dilakukan analisis faktor penyebab ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien rawat jalan menggunakan konsep POA.

e. Perbaikan akar masalah tertinggi

Setelah mengetahui faktor penyebab ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien dan prioritas utama maka akan dilakukan upaya perbaikan dari masalah yang di prioritaskan.

3. Tahap pelaporan

Tahap akhir dari penelitian ini yaitu pembuatan laporan terhadap semua hasil penelitian dimulai dari wawancara, observasi, ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien, faktor penyebab ketidaklengkapan formulir pengkajian awal pasien serta data pendukung lainnya disusun secara sistematis.